Ibadah Raya Surabaya, 16 November 2008 (Minggu Sore)

Matius 24: 26-31->nubuat ke-5 yaitu tentang kedatangan Yesus yang kedua kali.

Malam ini masih dibahas ayat 26-27.
ay. 26-27= tanda utama kedatangan Yesus kedua kali. Yaitu bukan ditandai dengan penampakan secara jasmani atau tanda-tanda jasmani, tapi ditandai dengan kegerakan kilat/cahaya dari Timur dari Barat, itulah cahaya injil tentang kemuliaan Kristus (Firman Pengajaran Mempelai), untuk mempersiapkan gereja Tuhan menjadi sempurna, tiada bercacat cela.

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir itu digambarkan dengan kegerakan kuda putih (dalam perjanjian baru). Dalam perjanjian lama, digambarkan dengan Yosua masuk ke tanah Kanaan. Hujan awal, itulah perjalanan Israel keluar dari Mesir.

Yosua 3: 2-3, 15
= Yosua bersama Israel masuk Kanaan dipimpin oleh tabut perjanjian (Firman Pengajaran Mempelai).
ay. 15= begitu imam-imam pengangkat tabut menginjakkan kaki ke sungai Yordan, maka terjadi mujizat.
Jadi kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah **kegerakan mujizat**.

3 hal yang harus diperhatikan supaya kita masuk dalam kegerakan Hujan Akhir:

1. **Yosua 3: 3, 6**->**sikap kita terhadap tabut perjanjian**. Yaitu melihat, mengikuti dan mengangkat(memikul tabut perjanjian).
   Artinya sekarang adalah:
   - seluruh hidup kita harus sesuai dengan Firman Pengajaran yang benar.
   - tanggung jawab untuk mempraktikan Firman.
   - tanggung jawab untuk memberitakan dan menyaksikan Firman.

2. **Yosua 3: 4**->**posisi terhadap tabut perjanjian**. Yaitu berjarak 2000 hasta.
   '2000'= ukuran volume ruangan suci (20 x 10 x 10 hasta).
   Jadi, posisi kita berjarak 2000 hasta, artinya adalah kita hidup dalam penggembalaan.
   3 macam alat dalam ruangan suci adalah 3 macam ketekunan dalam ibadah pokok:
   - pelita emas = ibadah raya.
   - meja roti sajian = ibadah pendalaman alkitab.
   - mezbah dupa = ibadah doa.

   Mazmur 92: 13-16
   Tergembala itu bagaikan pohon yang tertanam dalam bait Allah, tidak kering, tapi bisa berbuah seperti pohon aras (pohon yang kuat= kekuatan untuk menghadapi angin pencobaan, tidak gampang roboh, tahan banting). Kalau tidak tergembala, hidup itu akan gampang roboh.
   Dan hidup itu juga bertunas dan berbuah seperti pohon korma (manis= lambat laun, kalau tergembala, kita bisa mulai menikmati kemanisan dalam hidup kita). Dan ada jaminan pemeliharaan dari Tuhan sampai masa tua.
   Tuhan tidak pernah menipu kita.

3. **Yosua 3: 3**->**kedudukan pengangkat tabut**. Yaitu para imam-imam dan raja-raja.
   Jadi, kita harus jadi imam dan raja hari-hari ini.
   'imam'=

   - seorang yang suci.
   - seorang yang memangku jabatan pelayanan.
   - seorang yang beribadah dan melayani Tuhan (hamba Tuhan). Dari hamba dosa menjadi hamba Tuhan.

   Wahyu 1: 5-6
   = jadi darah Yesus melepaskan kita dari dosa dan mengangkat kita menjadi imam dan raja.
   Kalau kita dilepaskan dari dosa, tapi tidak mau melayani, maka hidup itu akan ditarik lagi oleh tuan yang lama.

   Sesudah jadi imam dan raja, kita *harus melayani Tuhan dengan setia dan tanggung jawab*. Kalau tidak, maka jabatan pelayanan itu akan dialihkan Tuhan pada orang lain, seperti Yudas digantikan oleh Matias.

   Hati-hati, banyak orang mengaku sudah di selamatkan, tapi masih belum cukup. Harus masuk dalam kegerakan Roh

Kudus hujan akhir untuk mencapai kesempurnaan.

Hasil kalau ada 3 hal diatas:
Yosua 3: 15-17->ada mujizat terjadi, bangsa Israel berjalan di tanah yang kering. Ini sama dengan tunas yang harus tumbuh menembus tanah yang kering. Sesuatu yang mustahil.

Yesaya 52: 13-14; Yesaya 53: 2
Tunas dari tanah kering=

- Yesus yang sudah mati dan bangkit= kuasa kebangkitan.
- Yesus yang naik ke Surga= kuasa pengangkatan.

Jadi, kita mengalami mujizat dari kuasa kebangkitan dan kuasa pengangkatan Yesus.

'**KUASA KEBANGKITAN**' = artinya:

a. menempuh jalan baru, yaitu jalan tanpa dosa. Jangan pertahankan dosa, buang semua dosa! Inilah suatu mujizat yang setanpun tidak bisa meniru. Dan lambat laun, kita terlepas dari semua dosa. Artinya dosa yang lalu diselesaikan dan dosa yang akan datang di bendung.

b. sekalipun kecil dan lemah tak berdaya seperti tunas, tapi Tuhan mampu untuk memelihara dan melindungi kita secara ajaib yang tidak diketahui orang. Dan ini juga tidak bisa di halangi oleh orang lain.

c. mampu untuk mengalahkan segala halangan-halangan dan kuasa maut.

'**KUASA PENGANGKATAN**' = seperti Elia terangkat ke Surga (**2 Raja-raja 2: 11**). Elia naik ini dan sungai Yordan tersebak, terjadinya juga sama yaitu di tentangan Yerikho (**2 Raja-raja 2: 4**).

Kuasa pengangkatan ini kita butuhkan, karena hari-hari ini, banyak anak Tuhan yang tenggelam. Petruspun sempat tenggelam.

Matius 14: 28-32
Kalau malam ini kita masih tenggelam dan masih ada dosa, masih ada kuasa kebangkitan dan kuasa pengangkatan untuk hidup kita.
Mungkin kesucian, kerohanian atau yang jasmani merosot, itu adalah suatu ketenggelaman. Tapi lewat kuasa pengangkatan, Tuhan mau menolong kita.

Kalau Petrus tenggelam, ia berteriak 'Tuhan, tolonglah aku'. Tuhan sering ijinkan kita tenggelam, supaya kita bisa mengangkat tangan dan menyeru pada Tuhan. Dan kuasa Tuhan mampu mengangkat kita, sampai saat Ia datang kembali, kita diangkat sampai ke awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.